

Peningkatan Literasi Keuangan, Kepatuhan Perpajakan, Dan Tata Kelola PT ESA

Rosita¹, Ida Ayu Kade R.Kusasih², Astuning Saharsini³, Nur Kholis⁴, Caroline Ayunita Vivi Pratiwi⁵

^{1,2,3,4, 5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: rositasetiawan@gmail.com¹, kade.rachmawati@gmail.com²,
astuning.saharsini@gmail.com³, nurkholis_nuko@yahoo.co.id⁴,
alonita70@gmail.com⁵

Article History:

Revised:

Accepted:

Abstract:

Pengabdian ini dilaksanakan di PT ESA. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini untuk memberikan pengarahan dan pendampingan kepada mitra tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), perpajakan, dan akuntansi. Dari hasil observasi, PT ESA menghadapi beberapa permasalahan seperti belum memiliki desain struktur organisasi yang jelas sehingga dalam pengelolaan SDM belum dikelola dengan baik, belum mendaftarkan sebagai Pengusaha Kena Pajak, serta belum menyusun pembukuan dan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Tim Pengabdian memberikan pengarahan dan pendampingan kepada PT ESA sehingga saat ini PT ESA sudah memiliki struktur organisasi. Dalam bidang perpajakan, PT ESA sudah mengetahui mekanisme dan prosedur dalam mendaftarkan sebagai Pengusaha Kena Pajak. PT ESA juga menyadari akan pentingnya menerapkan akuntansi dalam berbisnis dengan membuat pembukuan dan laporan keuangan yang terstandarisasi. PT ESA dapat menghitung harga pokok produksi dengan akurat sehingga PT ESA dapat menghitung laba dengan tepat. Dengan begitu PT ESA dapat menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan baik dalam bidang pajak maupun menilai kinerja keuangan.

Keywords: *Literasi Keuangan, Perpajakan, Tata Kelola*

Pendahuluan

Setiap organisasi/perusahaan tentunya memiliki berbagai sumber daya yang harus dikelola agar bisa dioptimalkan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Dalam tujuan perusahaan tersebut juga mencakup tujuan setiap anggotanya. Agar dapat mencapai tujuannya maka sumber daya manusia adalah yang sangat berperan mengelola semua sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusianya. Peran penting sumber daya manusia bagi pencapaian tujuan perusahaan tidak diragukan lagi. Untuk itu pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal yang utama dalam manajemen perusahaan.

Sebagaimana manajemen pada umumnya maka manajemen sumber daya manusia pun tidak jauh berbeda dalam pelaksanaan berbagai fungsinya meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Perencanaan berperan penting dalam penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. Aktivitas manajemen sumber daya manusia senantiasa harus konsisten dengan arah strategi dan tujuan perusahaan. Fungsi pengorganisasian meliputi perancangan struktur organisasi yang menggambarkan hubungan antara pekerjaan atau jabatan, personel, dan faktor fisik lainnya. Dalam pengarahan berfungsi memberi petunjuk dan mengajak para karyawan agar secara sadar dan sukarela mau melaksanakan pekerjaan sesuai ketentuan perusahaan. Fungsi terakhir adalah pengendalian yang meliputi aktivitas melihat, mengamati, dan menilai tindakan atau pekerjaan karyawan, apakah mereka benar-benar melaksanakan pekerjaan sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan atau tidak. Setiap fungsi saling terkait dan mendukung sehingga tidak bisa berdiri sendiri.

Bagi PT. ESA yang baru dirintis di masa pandemi tahun 2019, pengelolaan SDM tentu juga memerlukan penanganan. Dari beberapa kali penggalan informasi dari mitra diketahui bahwa manajemen sumber daya manusianya masih belum sebagaimana mestinya. Belum ada desain organisasi dan struktur organisasi yang jelas. Hal tersebut tentu membawa dampak yang kurang baik bagi pengelolaan sumber daya manusia terlebih manajemen perusahaan pada umumnya. Dalam proses pengorganisasian manajer dituntut harus bisa mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja (desain) organisasi tertentu. Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi disebut dengan struktur organisasi. Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan.

Dari beberapa informasi yang diberikan kepada tim pengabdian terdapat juga beberapa permasalahan yang muncul terkait perpajakan pada PT ESA antara lain PT ESA belum memenuhi kriteria Pengusaha Kena Pajak sedangkan transaksi yang dilakukan dengan perusahaan-perusahaan besar mengharuskan untuk meminta adanya PPN sedangkan PT ESA belum masuk kategori Pengusaha Kena Pajak, sehingga ini mengakibatkan permasalahan terkait perpajakan yang nantinya juga berdampak pada jumlah omzet dan transaksi yang dilakukan. Dalam pengukuhan Pengusaha Kena Pajak apabila wajib pajak memohon untuk menjadi PKP walaupun penghasilan bruto kurang

dari 4,8 Milyar diperbolehkan menjadi PKP. Selain itu tentang pengurusan Pengusaha Kena pajak yang terlalu rumit terutama terkait hal kelengkapan berkas. Hal ini juga menjadi permasalahan PT ESA merasa kesulitan dalam pengurusan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, banyaknya berkas yang diminta dalam pengurusan PKP yang mengakibatkan terkendala lama tidak segera di kukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Karena PT ESA merupakan perusahaan yang baru merintis sehingga dalam pengelolaan keuangan belum terstandarisasi mulai dari pencatatan sampai penyusunan laporan keuangannya. PT ESA masih belum memisahkan antara keuangan untuk berbisnis dengan keuangan pribadi sehingga PT ESA belum secara akurat dapat menghitung harga pokok produksi, pendapatan, dan laba. Pembukuan yang disusun oleh PT ESA juga belum terstandarisasi sehingga informasi keuangan belum dapat digunakan secara maksimal untuk pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan. Sebagai contohnya PT ESA dalam menyusun laporan keuangan hanya menghitung uang masuk dan uang keluar saja. Bagi PT ESA yang terpenting usaha terus berlanjut dan ada pemasukan. Dalam menentukan harga jual produknya, PT ESA masih berbasis pada harga persaingan di pasar. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan latar belakang pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang akuntansi.



Gambar 1. Bagian Produksi PT ESA

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tujuan pengabdian di PT ESA yaitu memberikan pengarahan dan pelatihan tentang Sumber Daya Manusia (SDM), perpajakan, dan akuntansi.

Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di PT ESA menggunakan metode *Action Research*. Menurut Sugiyono (2017) *Action Research* merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif untuk memperbaiki pemahaman dan melaksanakan pekerjaannya sendiri, dan memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Objek pengabdian pada masyarakat adalah PT ESA. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat di PT ESA meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan kegiatan seperti survei lokasi, observasi dan wawancara dengan mitra, diskusi awal, dan mengidentifikasi setiap permasalahan pada mitra, serta menyusun rencana *problem solving*. Adapun kami melakukan wawancara awal pada tanggal 21 Oktober 2022.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, kami melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Mengumpulkan data. Pada tahap ini, kami melakukan wawancara lebih lanjut kepada pihak mitra dan mencatat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra seperti pada bagian Sumber Daya Manusia, struktur organisasi, perpajakan, dan akuntansi. Kegiatan wawancara dilakukan pada 28 Oktober 2022.
- b. Merinci dan mengklasifikasi masalah. Permasalahan pada PT ESA belum ada desain dan struktur organisasi yang jelas, PT ESA belum memenuhi sebagai Pengusaha Kena Pajak, serta pengelolaan keuangan yang belum memisahkan antara keuangan untuk bisnis dengan pribadi sehingga dalam menyusun laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi.
- c. Rencana pemecahan masalah. Dengan berbagai permasalahan yang ditemukan di PT ESA, maka kami menyusun rencana pemecahan masalah, yaitu membuat desain dan struktur organisasi PT ESA, memberikan pendampingan dalam penyusunan kelengkapan berkas dalam pengukuhan pengusaha kena pajak, serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Tim Pengabdi bersama Manajemen PT. ESA

Pada tahapan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya:

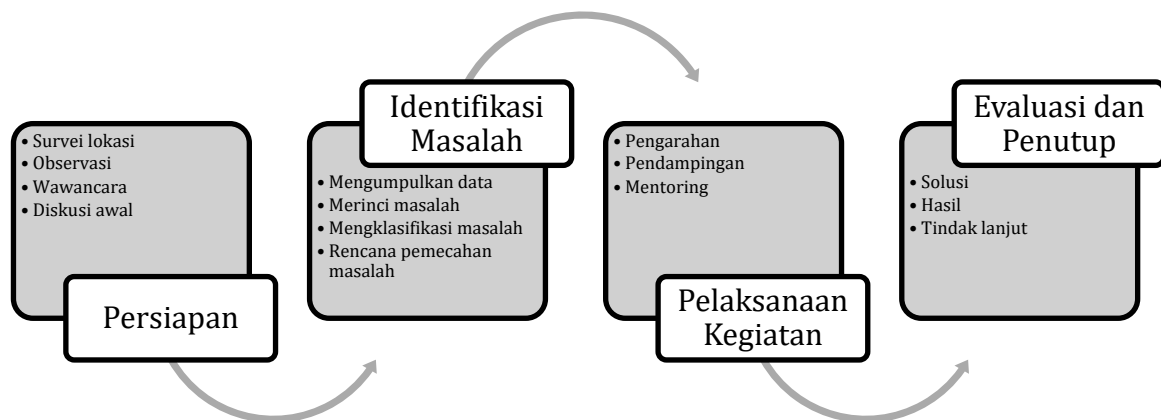
- a. Membuat struktur organisasi beserta deskripsi pekerjaan yang jelas, meliputi penentuan pembagian kerja (*division of work*), melakukan pengelompokan pekerjaan (*Departmentalization*), menentukan relasi antar bagian dalam organisasi (*hierarchy*), menentukan mekanisme untuk mengintegrasikan aktifitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi (*coordination*).
- b. Melakukan pendataan sumber daya manusia yang saat ini sudah dimiliki beserta kualifikasinya agar dapat ditentukan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan manajemen sumber daya manusia.
- c. Terkait dengan permasalahan perpajakan, akan dilakukan beberapa program meliputi menjelaskan arti penting dari pengusaha kena pajak, menjelaskan pentingnya perusahaan membuat pembukuan dalam perpajakan, serta memberikan pendampingan dalam penyusunan kelengkapan berkas dalam pengukuhan pengusaha kena pajak.
- d. Di bidang akuntansi, memberikan pengarahan tentang pentingnya

pengelolaan keuangan yang baik dengan memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan bisnis serta pentingnya menerapkan akuntansi dalam berbisnis. Kemudian memberikan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

4. Tahap Evaluasi dan Penutup

Tim pengabdian melakukan evaluasi dan diskusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan di mitra dan memberikan alternatif solusi. Kemudian kami membuat kesimpulan dan penutup dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

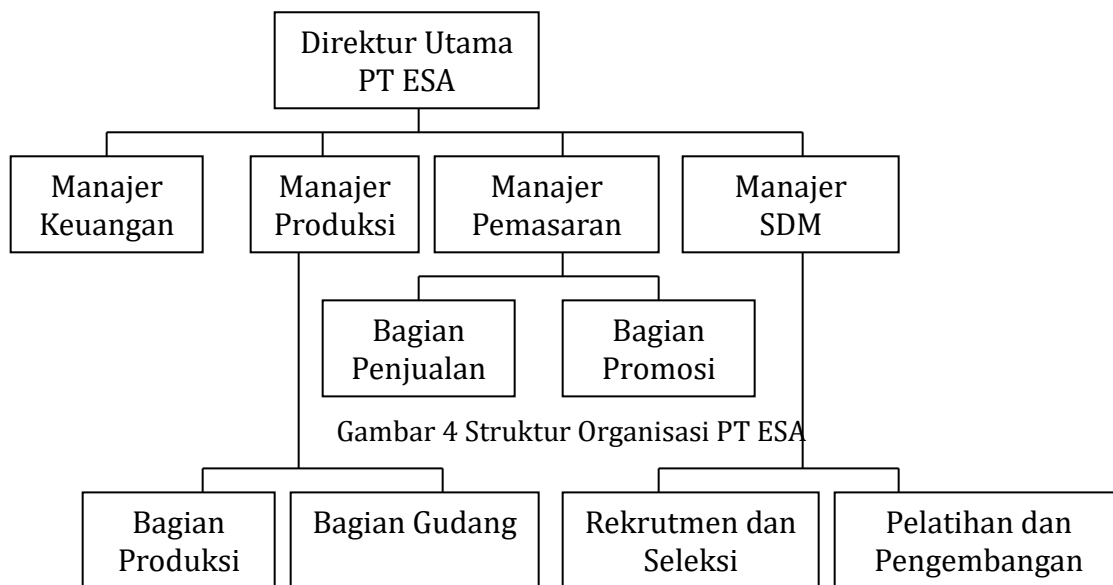
Berikut ini alur pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di PT ESA.



Gambar 3 Alur Pelaksanaan Pengabdian

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertempat di PT ESA berfokus pada pembuatan desain struktur organisasi, bidang perpajakan, dan akuntansi. Tim pengabdian memberikan pengarahan tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam mencapai tujuan perusahaan, perusahaan harus mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan benar karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset bagi perusahaan. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dimulai dari perusahaan memiliki desain struktur organisasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Tim pengabdian menyusun struktur organisasi PT ESA beserta tanggung jawab dan wewenangnya. Hasil struktur organisasi beserta departementalisasi tersebut tampak dalam gambar berikut ini :



Gambar 4 Struktur Organisasi PT ESA

Berdasarkan struktur organisasi yang telah terbentuk maka analisis jabatan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1 Analisis Jabatan PT ESA

Jabatan	Uraian Pekerjaan	Spesifikasi
Direktur Utama	- Menyusun strategi - Mengorganisasi visi dan misi perusahaan - Memimpin meeting rutin dengan para pemimpin senior perusahaan - Menunjuk orang untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya - Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan - Mengawasi kompetisi bisnis internal dan eksternal - Mengevaluasi kesuksesan perusahaan	- Pendidikan minimal S2 - Berpengalaman dalam membuat janji/kesepakatan antar perusahaan - Mampu bekerjasama dengan seluruh unit perusahaan - Bertanggung jawab, jujur dan loyal pada perusahaan
Manajer Keuangan	- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. - Merencanakan dan mengkoordinasikan	- Sarjana di bidang Akuntansi. - Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi atau analisis keuangan minimal 3 tahun - Mampu mengolah data dalam jumlah besar dan kompleks untuk menjadi informasi padat yang

Jabatan	Uraian Pekerjaan	Spesifikasi
	penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. • Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan akuntansi keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat. • Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi. Selain itu juga mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur. • Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. • Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (cash flow), terutama pengelola piutang dan utang. Sehingga, hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil.	dapat segera ditindaklanjuti. Selain itu, manajer keuangan harus bisa bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif dengan mitra bisnis, serta memiliki keterampilan penilaian bisnis analitis dan pengambilan keputusan yang baik. • Memiliki pengetahuan tentang pelaporan keuangan dan bidang yang berkaitan dengan bisnisnya • Dapat menggunakan program atau aplikasi yang mendukung pekerjaan mereka, misalnya Excel, Word, dan PowerPoint, <i>Accurate</i> dll.
Manajer Produksi	• Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi • Memperkirakan, negosiasi dan	• Pengalaman minimal 2 tahun • Kemampuan perencanaan dan organisasi

Jabatan	Uraian Pekerjaan	Spesifikasi
	menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manajer • Menentukan standar kontrol kualitas • Mengawasi proses produksi • Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian • Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi • Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran dan staf penjualan	keterampilan untuk dapat menjalankan dan memantau proses produksi • Kemampuan untuk bertindak tegas dan memecahkan staf atau masalah yang berhubungan dengan peralatan • Kemampuan ICT untuk menangani berbagai teknologi dan program Ketelitian untuk memastikan tingkat kualitas yang tinggi • Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan persuasif dengan tim, manajer dan klien • Keterampilan negosiasi yang kuat untuk mendapatkan bahan dalam anggaran dan pada saat yang tepat • Kemampuan untuk bekerja di bawah tekanan dan memotivasi orang lain untuk memenuhi tenggat waktu yang ketat • Kemampuan untuk bekerja dengan cara yang sistematis logis

Jabatan	Uraian Pekerjaan	Spesifikasi
Manajer Pemasaran	• Menentukan <i>sales target</i> dan <i>market share target</i> • Merencanakan peluncuran produk baru sesuai dengan keadaan dipasaran. • Mengembangkan produk agar semakin sesuai dengan keadaan pasaran. • Membuat strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk. • Mengevaluasi strategi pemasaran. • Memastikan pencapaian target penjualan	• Minimal pendidikan S1, diutamakan lulusan fakultas ekonomi. • Mempunyai pengalaman bekerja di bidang marketing, minimal 1 tahun. • Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. • Memiliki kemampuan bekerja secara individu dan secara berkelompok. • Memiliki strategi pemasaran yang baik. • Memiliki daya analisa yang baik. • Memiliki kemampuan <i>brand marketing</i> yang baik. • Dapat menggunakan internet dan <i>social media</i> dengan baik
Manajer SDM	• Merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja perusahaan. • Menjadi penghubung antara Manajemen dengan karyawannya • Melakukan pelayanan karyawan • Memberi masukan pada manajer mengenai kebijakan perusahaan, seperti kesempatan yang sama pada karyawan. • Mengawasi proses perekrutan, wawancara kerja, seleksi, dan penempatan karyawan baru. • Menangani isu-isu ketenagakerjaan, seperti mediasi pertikaian dan mengarahkan prosedur kedisiplinan.	• Berpengalaman minimal 2 atau 3 tahun bekerja di perusahaan lain • Pendidikan minimal S1 di bidang manajemen, hukum ataupun psikologi • Paham atau menguasai sistem ketenagakerjaan di Indonesia • Memiliki kemampuan dalam bernegosiasi atau berkomunikasi dengan orang lain

Berikut ini daftar Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh PT ESA hingga

saat ini :

Tabel 2 Daftar SDM PT ESA

Jabatan	SDM yang dimiliki	Kebutuhan	Kekurangan
Direktur Utama	1	1	0
Manajer Keuangan	0	1	0
Manajer Produksi	1	1	0
Bagian Produksi	0	1	1
Bagian Pergudangan	0	1	1
Manajer Pemasaran	1	1	0
Bagian Penjualan	0	1	1
Bagian Promosi	0	1	1
Manajer SDM	0	1	1
Rekrutmen dan Seleksi	0	1	1
Pelatihan dan Pengembangan	0	1	1

Program berikutnya yang dilakukan oleh tim pengabdi bersama mitra PT ESA terkait masalah perpajakan adalah menjelaskan pentingnya perusahaan yang sudah memenuhi penghasilan bruto 4,8 milyar untuk segera di kukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak. Hal ini penting karena dari fiskus akan mengecek laporan keuangan yang dilaporkan pada SPT tahunan, jangan sampai ini menjadi temuan yang nantinya malah akan merugikan PT ESA kedepannya. Selain itu pasti relasi ataupun vendor dari PT ESA yang sudah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak juga akan menuntut adanya Pajak Pertambahan Nilai yang akan berdampak terhadap omzet dari perusahaan sendiri. Maka dari itu tim pengabdi memberikan materi tentang arti penting menjadi Pengusaha Kena Pajak seperti pada gambar di bawah.



Gambar 5. Pengarahan Pengusaha Kena Pajak

Dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan mitra PT ESA tim pengabdi juga memberikan penjelasan tentang pentingnya perusahaan PT ESA dalam membuat pembukuan yang baik dan benar. PT ESA hanya membuat pencatatan yang digunakan untuk kuputusan internal perusahaan sendiri hal ini mengakibatkan beberapa permasalahan terutama masalah perpajakan, maka dari itu perlu dibuatkan pembukuan yang tepat terutama dalam perpajakan karena hal ini penting dalam pelaporan perpajakan dan kepengurusan pengusaha kena pajak bagi PT ESA karena PKP wajib melakukan pembukuan. Walaupun dalam perpajakan diberikan keleluasaan untuk menghitung

penghasilan kena pajak berdasarkan penghasilan bruto tapi tim pengabdian menyarankan untuk mengubahnya dengan membuat pembukuan yang baik dan benar.

Program selanjutnya memberikan pendampingan kepada PT ESA dalam menyusun kelengkapan berkas dalam pengukuhan pengusaha kena pajak. Hal ini dilakukan oleh tim pengabdian agar mitra PT ESA bisa menyusun berkas sebagai kelengkapan menjadi Pengusaha kena pajak. Kurangnya Sumber daya Manusia yang ada pada PT ESA juga menjadi alasan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak belum segera terlaksana maka dari itu tim pengabdian memberikan pendampingan kepada PT ESA agar segera dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak.



Gambar 6. Pendampingan Bidang Pajak

Sebagai upaya menunjang keberlangsungan bisnis PT ESA, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu komponen untuk menuju keberlangsungan bisnis. Tim pengabdian memberikan pengarahan kepada PT ESA tentang pengelolaan keuangan dalam berbisnis dimana antara uang yang digunakan dalam menjalankan bisnis dipisahkan dengan uang pribadi. Dengan begitu PT ESA dapat menghitung harga pokok produksi dan laba lebih akurat dan valid.

Dalam bidang akuntansi, PT ESA belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang akuntansi. Tim pengabdian memberikan pendampingan pada PT ESA mulai dari pembukuan sampai penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Tim pengabdian memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan mulai dari Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas yang disajikan pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Pengarahan Implementasi Akuntansi dan Pendampingan Bidang Akuntansi

Berikut ini contoh kerangka Laporan Harga Pokok Produksi PT ESA.

Tabel 3 Laporan Harga Pokok Produksi

PT ESA			
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI			
Persediaan Barang Dalam Proses (BDP awal)	XX		
BAHAN BAKU			
Persediaan Bahan Baku (awal)		XX	
Persediaan Bahan Baku	XX		
Ongkos Angkut	XX		
Retur			
Pembelian	(XX)+		
Total Pembelian Bahan Baku		XX	
Persediaan Bahan Baku yang Tersedia Diproduksi		XX	
Persediaan Bahan Baku (akhir)		XX -	
Total Biaya Bahan Baku		XX	
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG		XX	
BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)			
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	XX		
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK		XX+	
Total Biaya Produksi Tahun Ini			XX
Total Biaya BDP			XX
Persediaan Barang Dalam proses (BDP akhir)			XX-
Harga Pokok Produksi			XX

Pembahasan

Dalam manajemen sumber daya manusia diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur suatu organisasi. Faktor pertama adalah strategi organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi akan menjelaskan bagaimana aliran wewenang dan saluran komunikasi dapat disusun di antara para manajer dan bawahan. Aliran kerja sangat dipengaruhi strategi, sehingga bila strategi berubah maka struktur organisasi juga berubah. Faktor ke dua adalah skala organisasi. Semakin besar ukuran organisasi, struktur organisasi akan semakin kompleks, dan harus dipilih bentuk struktur yang tepat. Selanjutnya yang menjadi faktor ke tiga yaitu teknologi. Perbedaan teknologi yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa juga akan membedakan bentuk struktur organisasi. Faktor berikutnya yang keempat adalah lingkungan yang meliputi anggota organisasi (karyawan) dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi. Kemampuan dan cara berpikir para anggota, serta kebutuhan mereka untuk bekerjasama harus diperhatikan dalam merancang struktur organisasi. Kebutuhan manajer dalam pembuatan keputusan juga akan mempengaruhi saluran komunikasi, wewenang dan hubungan di antara satuan-satuan kerja pada rancangan struktur organisasi. Orang-orang di luar organisasi, seperti pelanggan, supplier, dan sebagainya perlu dipertimbangkan juga dalam penyusunan struktur.

Ada beberapa pendekatan dalam departementalisasi, yaitu berdasarkan fungsional, produk, pelanggan, geografis, dan matriks. Dengan berbagai pertimbangan dan diskusi bersama mitra maka diputuskan menggunakan departementalisasi fungsional. Departementalisasi berdasarkan fungsional dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi tertentu yang mesti dijalankan dalam sebuah organisasi. Bagian Keuangan, Produksi, Pemasaran, dan SDM memiliki fungsi yang khas dalam setiap pekerjaan bisnisnya. Setiap bagian tersebut secara lebih rinci diturunkan menjadi subbagian promosi dan penjualan (bagian Pemasaran), produksi dan pergudangan (bagian Produksi), serta rekrutmen dan seleksi dan pelatihan dan pengembangan (bagian SDM). Struktur organisasi beserta departementalisasinya sudah disusun seperti yang sudah disajikan dalam gambar 2.

Organisasi melakukan proses pengorganisasian berdasarkan berbagai faktor yang dimiliki dan dihadapi oleh organisasi sebagai struktur organisasi formal. Struktur organisasi formal inilah yang dijadikan panduan bagi seluruh anggota organisasi untuk melakukan berbagai hal dalam upaya pencapaian tujuan. Setelah terbentuk struktur organisasi, berikutnya untuk menyusun tugas, wewenang, dan tanggungjawab setiap jabatan diperlukan analisis jabatan. Analisis jabatan adalah proses sistematis untuk menentukan berbagai tugas, aktivitas, perilaku, keterampilan, pengetahuan, dan spesifikasi karyawan yang diperlukan untuk menjalankan suatu pekerjaan (jabatan) dalam suatu organisasi. Ada tiga elemen dari analisis jabatan, pertama yaitu deskripsi/uraian pekerjaan (*job description*). Deskripsi/uraian pekerjaan merupakan suatu catatan yang sistematis tentang tugas dan tanggung jawab suatu pekerjaan tertentu, yang ditulis berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penyusunan uraian pekerjaan ini sangat penting, terutama untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian, pekerjaan rangkap, serta untuk mengetahui batas-batas tanggung jawab dan wewenang masing-masing jabatan. Elemen ke dua adalah spesifikasi pekerjaan (*job specification*). Spesifikasi pekerjaan merupakan persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh orang yang menduduki suatu jabatan, agar ia dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik. Elemen terakhir dari analisis pekerjaan adalah Standar penilaian kinerja (*job performance standard*) adalah sasaran-sasaran, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang harus dicapai oleh suatu pekerjaan dalam periode waktu tertentu.

Struktur organisasi yang terbentuk memang tidak sekaligus dipenuhi untuk saat ini melihat situasi dan kondisi perusahaan yang memang belum memungkinkan. Jabatan direktur utama dipegang oleh pemilik sekaligus merangkap sebagai manajer sumber daya manusia dan manajer keuangan. Hal tersebut dilakukan karena untuk saat ini dengan skala usaha yang masih kecil, alasan efisiensi menjadi dasarnya. Beberapa jabatan dirangkap oleh satu orang memang seringkali ditemui saat skala perusahaan kecil. Tetapi kedepan diharapkan bila sudah berkembang semua jabatan sebaiknya dipegang oleh satu orang agar semakin jelas pengaturan berbagai tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Perencanaan sumber daya manusia diatas diharapkan dapat menjadi pedoman saat perusahaan ingin melakukan proses rekrutmen sehingga bisa didapatkan sumber daya manusia yang tepat untuk dapat didudukkan/dipekerjakan pada tempat/jabatan yang tepat, di waktu yang tepat, agar dapat menjalankan pekerjaannya dengan tepat/baik dengan efektif dan efisien sebagaimana tujuan manajemen sumber daya manusia.

Dalam bidang perpajakan, tim pengabdi melakukan pengarahan kepada PT ESA tentang pentingnya perusahaan yang sudah memenuhi penghasilan bruto 4.8 Milyar untuk segera mengurus sebagai Pengusaha Kena Pajak. Dari segi pajak, hal ini penting untuk dilakukan karena fiskus akan melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan yang dilaporkan pada SPT Tahunan. Selain itu mitra dari PT ESA yang sudah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak akan menuntut adanya Pertambahan Nilai yang akan berdampak pada omzet perusahaan.

Tim pengabdi memberikan pendampingan kepada PT ESA dalam Menyusun kelengkapan berkas untuk pengukuhan Pengusaha Kena Pajak. PT ESA mendapatkan informasi dari tim pengabdi tentang prosedur dan syarat pendaftaran Pengusaha Kena Pajak. Berikut ini beberapa syarat dokumen yang harus dipenuhi ketika mendaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak.

1. Formulir Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP)
2. Fotokopi KTP seluruh pengurus (WNI), fotokopi Paspor dan KITAS (WNA)
3. Fotokopi NPWP seluruh pengurus
4. Fotokopi akta sikap dan akta perubahan (jika ada)
5. Fotokopi Nomor Induk Berusaha (NIB)
6. Bukti Penyampaian SPT Tahunan 2 (dua) tahun terakhir badan dan seluruh pengurus
7. KSWP badan dan seluruh pengurus
8. Tangkapan layar peta dan foto tampak depan lokasi usaha
9. Surat sewa menyewa dan bukti pembayaran PPh pasal 4 ayat (3) atas sewa atau surat sewa pinjam pakai dan bukti kepemilikan tempat usaha

PT ESA memiliki keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang akuntansi karena latar belakang pendidikan di luar itu. Selain itu PT ESA juga belum melakukan *upgrade skill* terkait akuntansi. Selama beroperasi PT ESA belum memiliki pembukuan dan laporan keuangan yang terstandarisasi. Bagi PT ESA yang penting usaha tetap berlanjut dan mengetahui uang masuk dan keluar saja. Dari segi pengelolaan keuangannya, PT ESA masih mencampuradukan antara uang bisnis dengan pribadi. Kemudian PT ESA belum mencatat pembukuan secara detail seperti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi belum dihitung secara detail dan akurat. Dalam penyusunan laporan keuangan belum disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Dari beberapa permasalahan tersebut, PT ESA tidak dapat mengambil keputusan untuk kebijakan perusahaanya karena informasi khususnya keuangan tidak disusun

dengan akurat dan valid. Tim pengabdian memberikan pengarahan tentang pentingnya mengimplementasikan akuntansi dalam menjalankan bisnis karena akuntansi diibaratkan sebagai jantung dalam berbisnis. Kemudian kami juga memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Tim pengabdian memberikan contoh kerangka Laporan Keuangan Harga Pokok Produksi seperti yang disajikan pada tabel 3. Perusahaan manufaktur seperti PT ESA penting untuk menyusun laporan harga pokok produksi karena berkaitan dengan proses produksi dan menjualnya ke *supplier* atau pembeli langsung.

Laporan harga pokok produksi perlu disusun untuk melihat jumlah persediaan yang digunakan untuk proses produksi, biaya untuk proses produksi, serta biaya *overhead* perusahaan yang dikeluarkan selama proses produksi. Tim pengabdian memberikan pendampingan sampai mitra dapat menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi keuangan. Setelah dilaksanakan pelatihan, mitra menunjukkan antusiasme yang dapat dilihat dari berbagai pertanyaan dari mitra. Setelah dilakukan pengabdian, mitra telah memiliki desain struktur organisasi beserta uraian tanggung jawabnya, dapat segera melakukan pendaftaran Pengusaha Kena Pajak, serta dapat menyusun pembukuan dan laporan keuangan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pengarahan dan pendampingan kepada PT ESA tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia, perpajakan, dan akuntansi. PT ESA belum mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan baik. Salah satunya PT ESA belum memiliki desain struktur organisasi. Dalam bidang perpajakan PT ESA belum mengukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak. Keterbatasan pengetahuan di bidang akuntansi menyebabkan PT ESA belum membuat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Selama proses pengabdian, mitra sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pendampingan ini. Dapat dilihat dari mitra sudah memahami tentang pentingnya memiliki struktur organisasi yang jelas. Dalam bidang perpajakan, mitra sudah paham untuk mekanisme dan persyaratan untuk mengukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak. Mitra juga sudah bisa menyusun pembukuan dan laporan keuangan yang terstandarisasi. Dengan mengimplementasikan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, serta penerapan ilmu pajak dan akuntansi, PT ESA dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada PT Esa yang sudah memberikan fasilitas tempat dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sampai menyusun laporan hingga terselesaikan dengan baik.

Daftar Referensi

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Warren, C. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Salaemba Empat.